



# **Privasi deng Penjagaan Data Pribadi**

**Edisi Papua**



# **Privasi deng Penjagaan Data Pribadi**

## **Penulis:**

Devie Rahmawati, Rizki Ameliah, Rangga Adi Negara, Indriani  
Rahmawati

## **Tim Riset:**

Mila Viendyasari, Rienzy K. R., Tim Literasi Digital

## **Desain:**

Gina A. R.



## **Privasi deng Penjagaan Data Pribadi**

### **Penulis**

Devie Rahmawati

Rizki Ameliah

Rangga Adi Negara

Indriani Rahmawati

### **Tim Riset**

Mila Viendyasari

Rienzy K. R.

Tim Literasi Digital

### **Desain**

Gina A. R.

Diterbitkan oleh:

Kominfo, Jakarta 2021.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun (seperti cetak, fotokopi, mikrofilm, CD-ROM, dan rekaman suara) tanpa izin tertulis dari penerbit.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

(1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

(3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

(4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Isi di luar tanggung jawab Percetakan

<b>Daftar Isi</b>	<b>3</b>
Pengertian	4
Pelanggaran Privasi di Internet	6
Jaga Anak Pu Privasi	8
Melindungi Tong Pu Data Pribadi di Internet	10
Kas Atur Pengaturan Privasi di Media Sosial	12

# PENGERTIAN

Tiap orang mempunyai hak asasi untuk dapat lindung dan de pu pribadi. Itu terdapat dalam Undang Undang Dasar 1945, pasal 28 G yang berbunyi :

"Setiap orang berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang di bawah kekuasaannya, serta berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi"

Ni perlindungan juga mencakup perlindungan atas de pu data pribadi. Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) No 20 Tahun 2016 dengan isi Perlindungan Data Pribadi dalam Sistem Elektronik, definisi dari Data Pribadi adalah sesuatu yang disimpan, di rawat, dan di jaga kebenaran serta kerahasiaannya. Data Pribadi adalah keterangan yang betul dengan nyata yang langsung, pada tiap orang yang pemanfaatannya sesuai dengan ketentuan peraturan.

Tiap individu tentu mempunyai hak privasi atas de pu data pribadi, yaitu hak untuk dapat mengatur, edit, mengelola dengan menghapus data pribadi yang de pu dan kapan, atau bagaimana dan apa de pu data itu di komunikasikan dengan pihak lain.

Sumber:

<https://steemit.com/data/@phdmoon/what-is-personaldata-is-personaldata-private-data>

# PENGERTIAN

Apa saja yang termasuk data pribadi? Berikut ni beberapa contohnya:



Indonesia sendiri sampai saat ni tra pu Undang-Undang khusus terkait Perlindungan Data Pribadi, tetapi tadapa beberapa undang-undang yang su mengandung unsur Perlindungan data pribadi di dalamnya. Takait deng data pribadi dalam media elektronik, Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) pasal 26 babunyi:

"Kecuali ditentukan deng Peraturan Perundang-undangan, penggunaan tiap informasi melalui media elektronik yang menyangkut data pribadi harus dilakukan atas persetujuan deng yang basangkutan"

Sumber:

<https://steemit.mm/data/@phdmoon/what-is-presonaldata-is-personaldataprivate-data>

# PELANGGARAN PRIVASI DI INTERNET

Takadang tong tra sadar bahwa tong telah "membuka" tong pu data pribadi ataupun tong pu kawan diinternet, khususnya di media sosial. Itu termasuk salah satu contoh pelanggaran privasi di internet. Tra cuma itu, penyedia layanan aplikasi media sosial juga dapat melakukan pelanggaran privasi penggunanya dengan memberi data penggunaannya kepada pihak ketiga.

Beberapa contoh berikut ini mungkin dapat memberi gambaran tentang berbagai kasus pelanggaran privasi di internet:

Di Facebook, memberi tanda teman dalam sebuah postingan, baik berupa tulisan, tautan web, foto atau video dapat mengakibatkan postingan tersebut muncul dalam linimasa tong pu teman. Jika ini dilakukan tanpa izin, maka dapat dikatakan melanggar privasi teman tong tersebut.

Kasus sebar foto pribadi atau keluarga di media sosial tanpa seizin dan pu juga dapat termasuk pelanggaran privasi.

Penyedia layanan transportasi online memungkinkan mitra dengan pelanggannya untuk dapat saling tahu nomor telepon, yang seharusnya cuma dapat dipakai untuk keperluan komunikasi saat proses transaksi saja. Tetapi kadang terjadi kasus dimana data itu dapat dipakai setelah proses tersebut selesai.



# PELANGGARAN PRIVASI DI INTERNET

Beberapa contoh berikut ini mungkin dapat memberi gambaran tentang berbagai kasus pelanggaran privasi di internet:

Seringkali kita bertemu di WhatsApp Group ada orang yang memasukkan orang lain ke dalam group tanpa meminta izin. Nah ini penyebab nomor telepon orang dapat beredar tanpa dia meminta izin, dan itu berarti melanggar privasi.

Peretasan akun media sosial juga sering terjadi, yang biasanya diikuti dengan pencurian data serta penipuan.

Pengguna media sosial juga harus berhati-hati dengan memberi izin aplikasi pihak ketiga untuk mengambil data ketika kita menggunakan aplikasi. Jangan sampai kita memanfaatkan akses yang kita berikan untuk mengambil informasi profil si pengguna bahkan profil kita atau teman.

# JAGA ANAK PU PRIVASI

Anak tu salah satu kelompok yang gampang kena pelanggaran privasi di internet, khususnya di media sosial. Tra jarang de pu orang terdekat yang bikin pelanggaran privasi si anak, seperti orang tua deng keluarga lainnya. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran de pu orang tua terkait jaga privasi anak, khususnya ketika dong kas unggah foto de pu anak di media sosial.

Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum kasi unggah foto anak:

## Tanpa Busana

Jang unggah foto anak ketika de telanjang. Foto-foto seperti itu tra baik buat jadi konsumsi publik. Jang sampai foto itu disalahgunakan deng pihak lain.

## Orang Pu Anak

Lebih baik tra kas sebar atau beri tanda pada foto orang pu anak di media sosial. Sebelum kas unggah foto orang pu anak, tong pinta dolo izin dari de pu orang tua.

## Identitas Pribadi

Anak pu identitas sebaiknya tra kasi bagi untuk umum. Seperti Nama lengkap, alamat, deng de pu sekolah karna tu informasi yang rentan buat disalahgunakan.

# JAGA ANAK PU PRIVASI

Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum kasi unggah foto anak:

## Memalukan

Kas lihat kelemahan, ketakutan, atau hal memalukan lainnya dari de bisa kas dampak pada de pu hidup nanti. Foto-foto macam begitu lebih baik kas simpan sebagai koleksi pribadi.

## Sakit

Ko tra keberatan kah orang kas unggah ko pu foto deng kondisi kacau, lemas, tra badaya? Nah ko kasi ukur dolo sebelum kas unggah foto anak yang de ada sakit.

## Aktivitas Tak Aman Memalukan

Jang kas unggah foto anak ketika de sedang melakukan aktivitas tak lazim karena dapa picu kontroversi.

Sumber: Parenting & Popsugar

# MELINDUNGI TONG PU DATA PRIBADI DI INTERNET

Ada beberapa hal yang perlu ko perhatikan buat jaga keamanan tong pu data di internet. Berikut beberapa diantaranya:

Ko pakai password yang sulit untuk ko pu akun di internet, misal akun email, media sosial, aplikasi, toko online dan sebagainya. Jang pakai password yang mudah dapa tebak macam tanggal lahir, nama pasangan, nama sekolah dan sebagainya. Kas ruba password secara bakala (misal dua bulan sekali).

Jang bagi informasi, khususnya ko pu data pribadi, terlalu banyak di media sosial. Data tu dapa dimanfaatkan oleh orang yang tra bertanggung jawab.

Kas lihat alamat URL dari situs yang tong buka, termasuk ketika online. Jang sampai terjebak deng situs palsu yang bamaksud mencuri tong pu data. Jika ko ingin install aplikasi baru di tong pu gawai atau cnmputer, ko perhatikan akses yang de pinta oleh. Jang sampai aplikasi tersebut dapa akses tong pu data yang tra dibutuhkan buat penggunaan aplikasi tersebut.

Buat tiap ko pu akun, lebih baik ko pakai password yang babeda, jadi jika ada tong pu akun yang password-nya diretas, tra bakal buat ko pu akun lain dapa retas juga.

# MELINDUNGI TONG PU DATA PRIBADI DI INTERNET

Ada beberapa hal yang perlu ko perhatikan buat jaga keamanan tong pu data di internet. Berikut beberapa diantaranya:

Hargai orang pu privasi, jang kas bagi orang pu data pribadi tanpa dong kasi izin.

Hati-hati kalo pakai WI-Fi di tempat publik, jang pernah kas data penting apalagi melakukan transaksi keuangan (kas masuk data kartu kredit, pakai e-banking, dan lain-lain) ketika tong pu gawai atau komputer terhubung pada koneksi publik.

Jika dapa tautan (link) situs web melalui email, pesan singkat dan sebagainya, Kas yakin dolo jika link itu menuju ke situs yang tong tuju. Tra ke situs palsu yang umumnya buat phising.

Kas atur privasi di setiap akun media sosial yang tong pakai. Kas batas siapa yang bisa akses tong pu profil deng postingan.

# KAS ATUR PENGATURAN PRIVASI DI MEDIA SOSIAL

## Facebook

Di Facebook, tong bisa pakai tools yang ada buat atur tong pu privasi macam siapa yang dapa lihat tong pu postingan, siapa yang dapa kirim pertemanan kepada tong, siapa yang dapa lihat tong pu profil deng sebagainya. Tong juga dapa atur terkait siapa yang bisa posting di tong pu linimasa, bagaimana jika ada yang kas tanda (tagging) ke tong dan sebagainya.



*Mengatur setting privasi di Facebook*

## Pengaturan dan Alat Privasi

**Aktivitas Anda**

**Siapa yang bisa melihat postingan Anda di masa mendatang?**

Anda memutuskan siapa yang dapat melihat postingan setiap kali Anda membuat postingan baru. Facebook akan menggunakan pemirsa tersebut untuk postingan selanjutnya kecuali jika Anda mengubahnya.

Apa yang Anda pikirkan sekarang?

Tinjau semua postingan dan menandai Anda

Batasi pemirsa untuk postingan dengan teman dari teman Anda

Tutup

Siapa yang dapat melihat ini?

- Publik**  
Semua orang di dalam atau di luar Facebook
- ☒ **Teman**  
Teman Anda di Facebook
- Teman kecuali...**  
Jangan tampilkan ke beberapa teman
- Hanya saya**  
Hanya saya
- ▼ Lebih banyak...

Gunakan Log Aktivitas

Batasi Postingan Lama

**Bagaimana Orang Mencari dan Menghubungi Anda**

Siapa yang bisa mengirimkan permintaan pertemanan kepada Anda?

Siapa yang bisa melihat daftar teman Anda?

Siapa yang bisa mencari Anda berdasarkan alamat email yang Anda berikan?

Siapa yang bisa mencari Anda berdasarkan nomor telepon atau nomor Anda?

Edit

*Mengatur siapa saja yang bisa melihat postingan kita di Facebook*

## Pengaturan Linimasa dan Penandaan

Linimasa	Siapa yang bisa memposting di linimasa Anda?	Hanya saya	Edit
	Siapa yang bisa melihat postingan di linimasa Anda?	Teman dari teman	Edit
Penandaan	Siapa yang bisa melihat postingan yang menandai Anda di linimasa Anda?	Teman dari teman	Edit
	Ketika Anda ditandai di postingan, siapa yang ingin Anda tambahkan ke pemirsa postingan jika mereka tidak dapat melihatnya?	Teman	Edit
Tinjau	Tinjau postingan yang menandai Anda sebelum postingan itu muncul di linimasa?	Aktif	Edit
	Tinjau apa yang dilihat orang di linimasa Anda		Lihat Sebagai
	Tinjau tanda yang ditambahkan orang ke postingan Anda sebelum tanda muncul di Facebook?	Nonaktif	Edit

*Mengatur penandaan (tag) dari teman kita di facebook*

# KAS ATUR PENGATURAN PRIVASI DI MEDIA SOSIAL

## **Instagram**

Di Instagram, tong bisa atur supaya dapa menentukan tong pu privasi. Beberapa hal tu antara lain:

**PRIVASI  
DENG  
KEAMANAN**

**PRIVASI  
AKUN**

**AKUN YANG  
DAPA  
BLOKIR**

**STATUS  
AKTIVITAS**

**KAS BAGI  
UANG KE  
CERITA**

**KONTROL  
CERITA**



# **KAS ATUR PENGATURAN PRIVASI DI MEDIA SOSIAL**

**KONTROL  
KOMENTAR**

**FOTO  
TENTANG KO**

**AKUN  
TERTAUT**

**DATA AKUN**

**AUTENTIKASI  
DUA-FAKTOR**

**UNDUHAN  
DATA**

**SINKRONISASI  
KONTAK**

# KAS ATUR PENGATURAN PRIVASI DI MEDIA SOSIAL

## PRIVASI AKUN

Kas atur apakah tong pu postingan dapa dilihat deng semua orang atau cuma orang tertentu / ko pu pengikut (follower) saja.

## AKUN YANG DIBLOKIR

Kas atur akun-akun yang tra dapa lihat tong pu postingan.

## STATUS AKTIVITAS

Kas lihat tong pu status aktif ke orang lain.

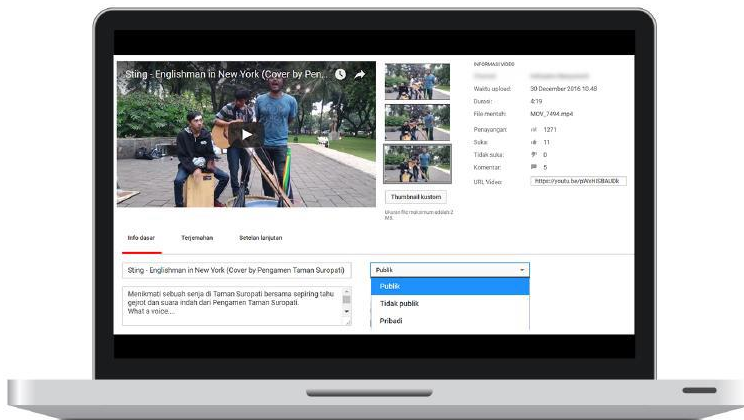
## KONTROL KOMENTAR

Kas atur siapa yang bisa kas komentar pada tong pu postingan.

# KAS ATUR PENGATURAN PRIVASI DI MEDIA SOSIAL

## Youtube

Di Youtube tong dapa ubah setelan privasi video dan kelola akses penyangannya. Ini beberapa pilihan yang tersedia:



Video dan playlist **publik** dapa dilihat dan dibagikan deng siapa saja.

Video dan playlist **tra publik** dapa dilihat dan dibagikan deng siapa saja yang pu linknya.

Video dan playlist **pribadi** cuma dapa dilihat deng Ko dan pengguna yang Ko pilih.



# MEDIA SOSIAL



<b>Daftar Isi</b>	<b>19</b>
Media Sosial deng Aplikasi	20
Penggunaan Beberapa Media Sosial	25
Facebook	25
Twitter	28
Instagram	31

# MEDIA SOSIAL DENG APLIKASINYA

Pemanfaatan aplikasi yang besar sekali di era internet sekarang adalah pemanfaatan aplikasi media sosial. Media sosial adalah aplikasi deng internet yang dapa buat tiap penggunaanya berinteraksi satu sama lain deng buat konten informasi dan kas bagi dan juga terima informasi dari pengguna yang lain.

## Ciri-ciri Media Sosial

### User Generated Content

Ada fitur pengguna buat ko yang pakai untuk bikin konten dan kas sebar

### Halaman Profil Pengguna

Tersedia menu profil yang memungkinkan pengguna kas lihat informasi tentang de

### Terbuka


Memungkinkan semua orang untuk dapa membuat akun

### Interaksi Deng Pengguna Lain

Adanya fitur buat baku hubung deng pengguna lain macam like, komentar, bagikan deng sebagainya

### Tanda Waktu di Setiap

Setiap postingan terdapat tanda waktu sehingga bisa tahu kapan ko buat posting



Beberapa ciri dari media sosial adalah memungkinkan tiap orang dapat bikin akun, adanya halaman profil untuk tiap pengguna yang dapat dilihat dan dapat data informasi, fitur untuk bikin konten dengan berbagai cara, interaksi dengan pengguna lain yang dapat dilakukan dengan cara komentar atau tombol like, adanya tanda waktu dari tiap postingan, dan lain-lain.



# MEDIA SOSIAL DENG APLIKASINYA



Pengelompokan Media Sosial

Sekarang ada ratusan aplikasi media sosial yang dapat diperoleh di internet. Secara umum aplikasi tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut:

## Jejaring Sosial

Facebook, LinkedIn, Google+, Path, dan sebagainya.

## Blogging

Blogspot, Wordpress, Tumblr, dan sebagainya.

## Aplikasi Berbagi Video

Youtube, Metube, Vimeo, dan sebagainya.

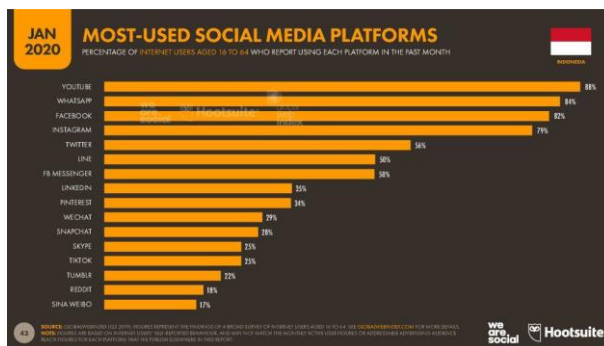
# MEDIA SOSIAL DENG APLIKASINYA

Secara umum aplikasi tu dapa dikelompokkan sebagai berikut:

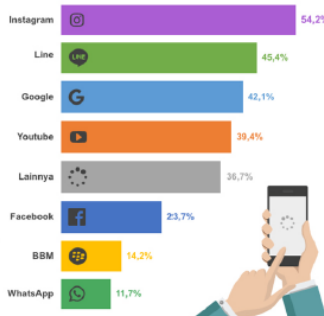


# MEDIA SOSIAL DENG APLIKASINYA

Badasar deng laporan insight dari "we are social" dan Hootsuite tentang "Digital in 2020 in Southeast Asia" yang dirilis Januari 2020 , layanan media sosial yang banyak sekali dipakai di Indonesia adalah YouTube.



Akan tetapi badasar deng riset dari Tirto.id yang dilakukan tahun 2017 terkait Generasi Z, itu merupakan generasi yang lahir dalam rentang tahun 1996 sampai 2010, layanan media sosial yang paling populer dong pakai adalah Instagram.



Layanan Media Sosial yang paling banyak digunakan Generasi Z di Indonesia

# PENGUNAAN BEBERAPA MEDIA SOSIAL

## FACEBOOK

Facebook tu merupakan media sosial dengan pengguna paling banyak saat ini yang dapat mencapai lebih dari 2 milyar pengguna aktif dari seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Tidak hanya untuk penggunaan pribadi, Facebook juga dapat dipakai banyak pihak sebagai salah satu media jual beli atau grup. Di Facebook tentu dapat kita bagi tulisan, foto, video, tautan link, dan sebagainya. Dan tentu juga dapat kita hubungi dengan pengguna facebook lainnya dengan menanggapi postingan (like, love, sedih dan sebagainya), kita komentar, kita bagi dan sebagainya.

Dalam membuat status, tentu juga dapat kita bikin ini:

**Kita tanda (tagging) teman dengan pakai simbol "@" kemudian dengan kita nama teman.**

**Pakai hastag "#" buat topik yang relevan dengan tentu postingan, jadi kalau diklik bakal terkait dengan topik yang serupa.**

**Kita jadwal post, tentu dapat kita buat penjadwalan post, jadi tentu kita status tidak langsung muncul saat tentu buat, tapi kita dapat atur waktunya.**

# **PENGUNAAN BEBERAPA MEDIA SOSIAL**

Pada Facebook tong juga dapa buat Halaman (Facebook Page) yang dapa ko pakai untuk keperluan grup atau jual beli. Tong dapa minta orang buat kas like tong pu halaman dan kas bagi informasi terkait tong pu organisasi usaha lewat halaman tersebut, termasuk buat pengumuman acara (event) yang bisa langsung kas bagi ke orang-orang yang bakal tong undang. Yang perlu tong perhatikan ketika kelola postingan di Facebook adalah bagaimana ko dapat interaksi dari audiens, biar mereka mo kas like, komentar, atau kas bagi (share) tong pu postingan.

Bagian yang penting dari Halaman Facebook adalah Foto Profil deng Foto Sampul. Ukuran yang dong rekomendasikan buat foto profil adalah 180 x 180 pixel (paling kecil 160x160 pixel). Foto Profil tu bakal dong tampilkan pada ukuran 170 x 170 piksel di komputer, 128 x 128 piksel di smartphone. Kemudian ukuran buat foto sampul yang dong rekomendasikan adalah 851 x 315 pixel (paling kecil 399x150 pixel), yang bakal dong kas tampil deng lebar 820 piksel dan tinggi 312 piksel pada Halaman Ko di komputer, serta lebar 640 piksel deng tinggi 360 piksel di smartphone.

# **PENGUNAAN BEBERAPA MEDIA SOSIAL**

Engagement atau interaksi dengan audiens di Facebook juga merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Buat bangun interaksi tersebut, berikut hal-hal yang harus diperhatikan:

- Kas posting secara berkala, boleh 1-2 kali dalam sehari
- Foto / Gambar bakal lebih menarik dibanding cuma teks dan umumnya akan dapat interaksi yang lebih tinggi
- Waktu yang paling baik buat posting di Facebook adalah ketika jam makan siang serta pukul 5 sore sampai 7 malam
- Kas pertanyaan buat ko pancing komentar dari audiens

# PENGUNAAN BEBERAPA MEDIA SOSIAL

## TWITTER

Twitter merupakan media sosial yang kas tampil chat cepat deng postingan deng batas dalam 280 karakter. Tiap orang dapa kas ikut (*follow*) orang lain biar dapa lihat tong pu tweet di linimasa (*timeline*). Selain itu tong juga bisa lihat topik yang viral sekali dibicarakan dalam orang-orang ni lewat trending topics deng hestek yang dong pakai. Dan semua tweet yang diposting basifat ablik kecuali tong kas protect tong pu tweet.

### *Tweet Privacy*

- *Protect My Tweets*

*Your Tweets are currently protected: only those you approve will receive your Tweets. Your future Tweets will not be available publicly. Tweets posted previously may still be publicly visible in some places. Learn more.*

Ini beberapa istilah penting yang perlu ko tahu dalam pakai Twitter:

### ***Tweet***

Tulisan yang tong posting di Twitter deng maksimal sebanyak 280 karakter. Tong boleh tweet apapun seperti opini, info, mob, baku bicara dan sebagainya. Selain tulisan tong pun dapa tambah foto dan video (max. 140 detik)

### ***Retweet (RT)/ Quote Tweet***

Retweet tu adalah Ketika ko kas terus orang pu tweet sehingga ko pu pengikut (followers) dapa baca. Sementara Quote Tweet Ko kasi tambah komentar/tulisan dalam Retweet tersebut

### ***Mention (@)***

Kas tanda orang dalam tong pu tweet

### ***Reply***

Tweet yang diperuntukkan buat balas orang lain pu tweet



# PENGUNAAN BEBERAPA MEDIA SOSIAL

## *Following*

Following tu merupakan pengguna twitter lain yang tong ikuti. Dengan following seseorang maka tong akan dapat lihat tweet dari orang itu di dalam tong pu linimasa

## *Follower*

Orang yang ikuti tong di Twitter

## *HashTags (#)*

Pu fungsi buat orang lain yang lihat dapat cari topik sejenis yang orang lain tulis dengan mudah. Dengan kata lain mengelompokkan suatu kata biar gampang dicari.

## *Trending Topic*

Adalah suatu topik yang sedang orang-orang ini bahas dalam twitter, biasanya topik di dalam hastag yang sama bakal jadi Trending Topic jika terjadi lonjakan tweet dengan waktu yang singkat

# **PENGUNAAN BEBERAPA MEDIA SOSIAL**

## **INSTAGRAM**

Instagram ni merupakan sebuah aplikasi buat bagi foto deng video yang orang ambil, kas filter digital, deng bagi ke publik, khususnya untuk tong pu pengikut (follower). Selain tu, Instagram juga pu fitur Stories dan IGTV. Stories tu adalah foto/video yang bakal muncul dalam tong pu profil, tetapi cuma 24 jam. Sedangkan IGTV adalah fitur baru yang memungkinkan pemakai untuk kas unggah video panjang deng format vertikal. Instagram pu peminat ni meningkat cukup pesat, khususnya di Indonesia terutama di anak muda.

### **Dimensi foto/video yang diunggah**

Tong dapa unggah foto atau video di Instagram, deng fitur yang ada sekarang, tong juga dapa kas unggah beberapa foto/video sekaligus dalam satu postingan. Untuk video, perlu ko perhatikan bahwa durasi yang dapa ko posting di Instagram adalah 03-60 detik tiap video. Untuk dimensi foto/video yang dong kas saran adalah sebagai berikut:

Format ini deng bentuk persegi Panjang deng lebar maksimal 1080px deng tinggi minimal 566px. Format ini bagus buat kas tampil gambar di Instagram website namun tra bagus pada smartphone. Pada profil juga tra ideal karena bagian kiri deng kanan akan dapa potong jadi persegi/square.

Format vertikal instagram deng bentuk persegi panjang vertikal, panjang deng lebar maksimal 1080px dan tinggi maksimal 1350px. Format ini bagus sekali dalam menampilkan gambar pada smartphone. Tetapi tra bagus pada profile karena bagian atas dan bawah terpotong (bakal paksa iadi persegi).

Format default instagram deng bentuk square / persegi deng ukuran lebar 1080px x tinggi 1080px. Ini adalah format yang ideal sekali. Ini adalah format default Instagram dan dong sarankan.

# PENGUNAAN BEBERAPA MEDIA SOSIAL

## **Filter Foto**

Setelah ko pilih foto yang bakal ko unggah, ko bisa pilih filter foto yang bisa ko pakai buat tambah cantik kon pu foto. Atau ko juga bisa kas atur deng manual, seperti tingkat keterangan, kontras, saturasi, fokus dan sebagainya.

## **Caption / Keterangan Foto**

Setelah tong pilih foto yang akan tong posting, sebelum diunggah, tong wajib kasi caption atau keterangan foto tersebut.

Nah ini beberapa saran buat ko kas tulis caption yang baik:

Tong harus paham deng tong pu audiens, tong pakai bahasa yang tepat dalam tulis keterangan foto sesuai deng audiens.

Bikin undang interaksi (engagement), kas pertanyaan di akhir.

Kas caption yang dapa pancing follower kas komentar.

Ko pakai hashtag (#) biar orang gampang cari tong pu postingan deng topik terkait hastag tersebut.

Sampaikan tong pu cerita terkait gambar yang tong unggah. Cerita yang basifat personal akan lebih kas undang ko pu follower.

Kas cerita lucu, karena banyak orang yang senang.



PROGRAM PENDIDIKAN  
VOKASI



# MENGENAL HOAKS

<b>Daftar Isi</b>	<b>36</b>
Pengertian HOAKS	37
Macam-Macam HOAKS	41
Menjadi Warganet Cerdas	44

# PENGERTIAN HOAKS


Hoaks (hoax) jadi isu yang banyak sekali orang-orang ini bicarakan di dunia siber. Penyebaran hoaks dengan internet cukup banyak dan cepat, dalam sebuah penelitian disebutkan bahwa hoaks menyebar cepat sekali dibanding berita yang betul.

Lalu hoaks itu apa sih? Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hoaks berarti berita bohong. Sementara Merriam-Webster berarti hoaks sebagai tindakan yang bikin sesuatu yang salah atau tidak masuk akal menjadi dipercaya atau dapat orang terima sebagai sesuatu yang betul.

Atau dapat disimpulkan bahwa hoaks adalah suatu berita/informasi yang tidak betul yang dibuat seolah-olah betul sehingga dapat dipercaya dengan orang lain. Kata hoaks itu diduga pertama kali mulai populer dipakai pada pertengahan hingga akhir abad ke-18, berasal dari frasa *hocus pocus* yang merupakan istilah dalam dunia magis.

Kemudian tahun 2017, Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL) melakukan survei terkait hoaks di Indonesia. Dari hasil survei itu dapat dilihat bahwa saluran penyebaran hoaks paling besar datang dari Media Sosial dengan Aplikasi Chatting, lebih tinggi sekali dibanding media

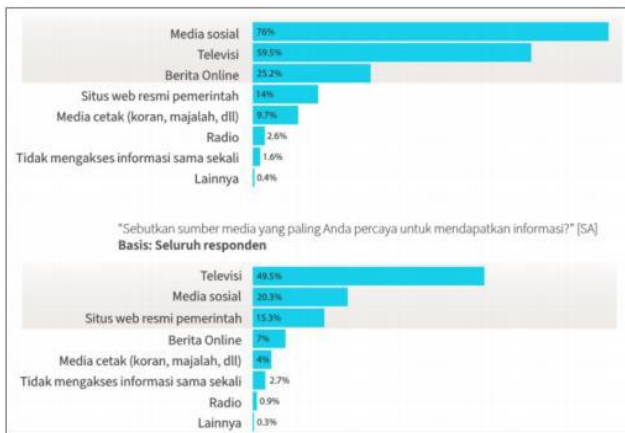




Survey tu juga kas ungkap bahwa intensitas orang terima hoax dari para responden paling tinggi adalah setiap hari (44,3% dari responden). Hal ini mengkhawatirkan sekali karena dapa dibilang bahwa hoaks di Indonesia tersebar cukup masif.

# PENGERTIAN HOAKS


Penyebaran lain dapat melalui radio, media cetak, atau televisi. Hal ini menunjukkan bahwa internet yang punya peran dalam kasus sebar hoaks ini besar sekali.



(KataData, Kominfo, November 2020)



Ladang Penyebaran Hoaks (Mastel, 2019)



Informasi dengan sifat hoaks dapat muncul dengan beragam bentuk, dapat bentuk tulisan, gambar atau video. Dengan dasar survey Mastel (2019) hoaks yang paling sering sekali diterima adalah dalam bentuk tulisan. Sementara itu, dengan topik, ternyata hoaks seputar isu sosial politik paling banyak masyarakat terima, juga terkait SARA dan kesehatan.

# MACAM-MACAM HOAKS

Claire Wardle dari First Draft, itu proyek di bidang literasi media, dong kas kelompok berita bohong (mis dan disinformasi) deng 7 kategori berikut:



## 1. Satire atau Parodi

Informasi yang dong buat untuk kas sindir ke suatu keadaan atau seseorang, biasanya dong buat dalam bentuk ironi, sarkasme, atau parodi. Satir umumnya dibuat tanpa maksud untuk kas tipu orang yang lihat karena cuma basifat sindiran. Namun, bagi yang tra paham gaya bahasa ni, de dapa kecoh deng anggap informasi yang de lihat sebagai sebuah kebenaran, terutama ni ketika yang kas sampai tu tra secara jelas bilang kalau informasi itu basifat satir.

## **2. Konten yang Menyesatkan**

Dong pakai informasi yang sesat buat kas bingkai sebuah isu. Biasa ni informasi dong tampilkan deng kas hilang konteks biar dong dapa giring persepsi publik deng yang dong pengen.

## **3. Konten Tiruan**

Informasi yang dong buat mirip deng aslinya deng niat kas tipu publik, seperti situs web yang dong palsukan biar orang yang bakunjung dapa tipu dan anggap situs tu yang aslinya.

## **4. Konten Palsu**

Konten baru yang dong buat 100% salah, dong sengaja rancang deng bikin biar kelabui yang baca. Dong buat konten palsu ni dilatarbelakangi deng berbagai tujuan, baik dapa untung wang, propaganda, maupun kepentingan politik, jadi dong kas potensi menyesatkan dan bahkan bikin bahaya masyarakat.

## **5. Koneksi yang Salah**

Deng judul, gambar atau keterangan yang tra mendukung konten yang sebenarnya. Contohnya ni deng click bait, kas judul atau gambar yang bikin orang mau buat mengklik itu deng bentuk yang provokatif, menarik dan sensasional, padahal dalamnya sendiri tra "seheboh" dong pu judul.

## **6. Konten yang Salah**

Ketikan konten yang asli dong kas sampai deng konteks yang salah, dimana sebuah informasi (tulisan, gambar atau video) yang betul dong kas tempat dalam konteks yang tra sesuai deng aslinya.

## **7. Konten yang Dimanipulasi**


Informasi yang asli dong manipulasi deng tujuan kas tipu. Bisa jadi dong cuma iseng, tapi dapa juga dong niat buat provokasi, kas sebar propaganda, atau dong pakai buat kepentingan politik.

# MENJADI WARGANET CERDAS

Bagaimana eh agar hoaks bisa ditekan tingkat penyebarannya? Pada prinsipnya tong harus jadi warganet yang pintar, yang bisa bapikir kritis ketika tong bisa sebuah informasi dan bisa langsung bisa sebar.



Jika tong terima informasi, maka tong perlu saring informasi itu dolo. Yang pertama adalah deng cari tahu apakah informasi tersebut betul kah tra, jika tra betul maka bisa tong bilang bahwa informasi tu adalah hoaks. Jika pun betul, jang langsung bisa sebar, tapi tong cek dolo apakah informasi tu bisa manfaat jika tong sebar. Jika tong piker bisa bisa manfaat, harus pula tong piker apakah



informasi tersebut memang perlu buat tong kas sebar. Dan jika memang tong rasa perlu kas sebar, kas pikir lagi apakah harus tong sebar sekarang juga atau tra ada yang mendesak.

Buat ko tahu apakah sebuah informasi itu hoaks kah bukan, dong ada beberapa cara yang dapa ko lakukan, macam mencari di situs pencari fakta, mencarinya di google, ko pakai apliaksi Hoax Buster Tools deng lain sebagainya.





PROGRAM PENDIDIKAN  
VOKASI



# ANTISIPASI HOAKS

<b>Daftar Isi</b>	<b>47</b>
Identifikasi HOAKS	48
Situs Anti HOAKS	50
Pakai HOAKS BUSTER TOOLS	52
Menjadi Warganet Anti-HOAKS	57

# IDENTIFIKASI HOAKS

Orang-orang yang media sosialnya dipenuhi dengan informasi hoaks, dan sebenarnya banyak informasi hoaks yang gampang saja dong tau karena informasinya sendiri masuk akal. Akan tetapi, tentu saja semua orang punya pola berpikir kritis, khususnya terkait dengan kasus beda mana informasi yang hoaks, mana yang betul. Pada umumnya, informasi hoaks ini juga punya beberapa ciri yang bisa kita perhatikan, macam ini:

- Dengan kata awal dengan kata-kata sugestif dan heboh
- Dengan juga kasus catut nama tokoh-tokoh atau lembaga-lembaga terkenal
- Kalau mendengar masuk akal, jadi kalau dapat piker itu hasil penelitian palsu
- Tidak muncul di media-media arus utama, biasanya cuma beredar dengan pesan-pesan singkat atau situs yang tidak jelas siapa yang punya
- Biasa juga disertai dengan penulisan huruf kapital dan tanda seru

Eehh tetapi ada cara singkat ni buat ko identifikasi apakah suatu informasi itu hoax kah bukan, seperti dalam gambar ni:



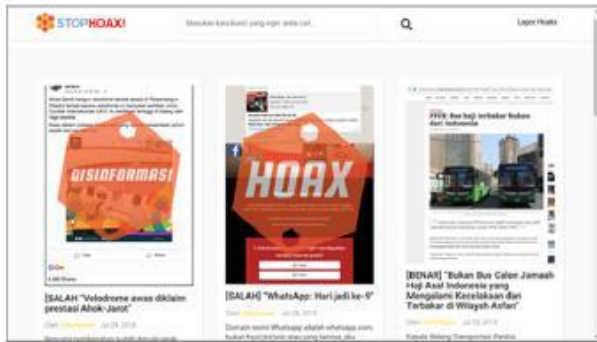
# SITUS ANTI HOAKS

Terdapat situs web di Indonesia yang memang dibuat untuk membantu warganet dalam mengidentifikasi apakah sebuah informasi itu hoaks atau bukan. Berikut beberapa di antaranya:



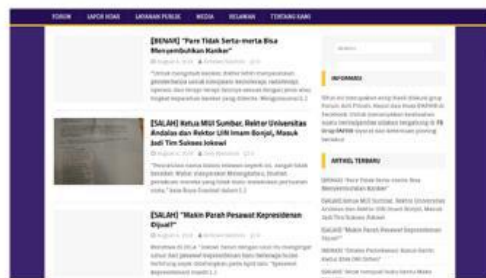
## Cekfakta.com

Ditbangun dengan kolaborasi dari beberapa perusahaan media untuk melakukan analisis data terhadap setiap informasi yang beredar di masyarakat.



## Stophoax.id

Situs anti hoaks yang dong bangun dengan kerjasama pemangku kepentingan majemuk (multi-stakholder) macam Kementerian/Lembaga, Komunitas/Media, Jaringan Pemberitaan Pemerintah (JPP) dengan POLRI.



## Tumbackhoax.id

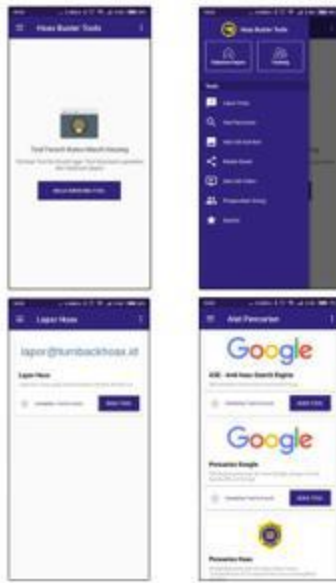
Masyarakat Anti Fitnah Indonesia (MAFINDO) kas kelola situs yang merupakan arsip hasil diskusi grup Forum Anti Fitnah, Hasut dan Hoax (FAFHH) di Facebook.

# PAKAI HOAX BUSTER TOOLS (HBT)

Masyarakat anti Fitnah Indonesia (MAFINDO) kas keluar aplikasi yang dapa kas mudah penggunaanya buat "lawan" hoaks. Aplikasi ni dong kas nama Hoax Buster Tools (HBT) yang dapa tong unduh di Google Playstore.



Setelah ko install dan buka aplikasi HBT, maka dong bakal minta tong buat “mulai Mencoba Tool”



ko bisa di layar awal HBT yang berguna betul buat masyarakat: Lapor Hoax, ASE - Anti-hoax Search Engine, deng Pencarian Hoax.

Ko pilih salah satu, misal "Lapor Hoax".

Kemudian kas tekan icon bintang. Icon ini bafungsi buat kas aktif tools yang tersedia pada aplikasi ini.

Tong bisa kas ulang lagi langkah untuk bisa menambah tools yang akan tong pakai.

Contoh 3 tools yang

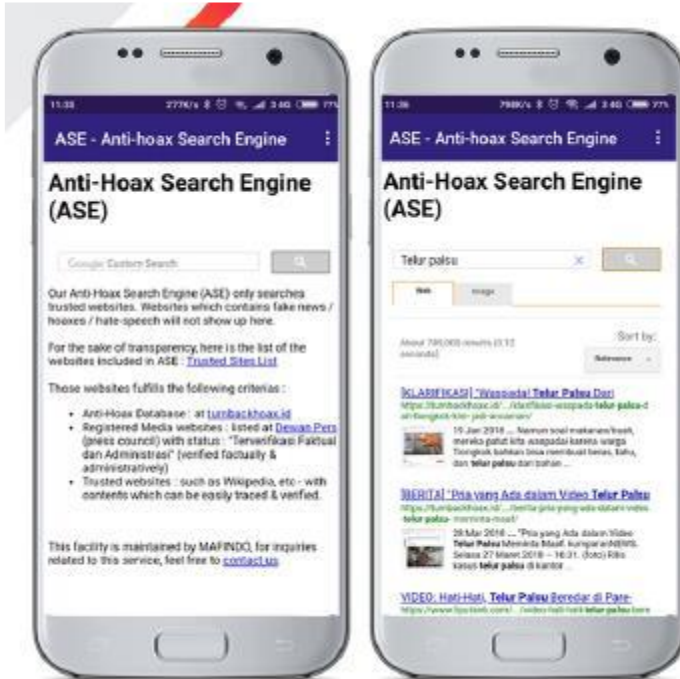


# PAKAI TOOL LAPOR HOAKS



- Ko buka Tool Lapor Hoax
- Isi data yang dong minta
- Ko salin teks asli hoaks (jika ada)
- Tulis pesan ko
- Kas unggah ( upload ) hasil tangkapan layar (screenshot), terutama buat laporan yang tra bisa kas serta tautan ( URL ), misal laporan deng sumber pesan berantai Whatsapp
- Ko tekan kotak centang "I'm not a robot", lalu tekan tombol "SEND"

# PAKAI TOOL LAPOR HOAKS

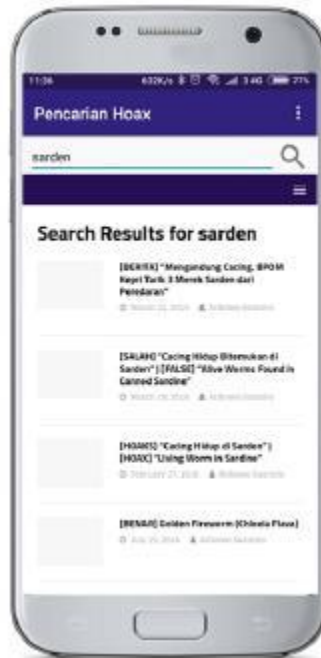


## Anti Hoax Search Engine

ASE tu adalah tool yang pakai mesin pencari Google Custom Search yang cuma bakal kas tampil hasil pencarian dari basis data turnbackhoax.id, media yang su terverifikasi, deng situs-situs yang dapa dipercaya. Daftar situs tersebut dapa ko akses "Trusted Sites List"

## Tool Cari Hoax

Tool ini bakal kas tampil hasil pencarian fact-check di basis data turnbackhoax.id. Ni contoh hasil pencariannya: "Sites List"



# JADI WARGANET ANTI-HOAX



Sumber: Instagram @refcool

Deng prinsip, ko sebagai warganet penting buat jadi "kebal hoaks". Dan macam begitu ini beberapa tipsnya:

- Ko baca! Tiap tong dapa informasi yang tersaji di depan, tong wajib baca secara utuh. Jang kas kesimpulan cuma dari judul berita saja.
- Dapa pikir kritis, ko rawatlah ko pu akal sehat ketika baca sebuah informasi.
- Tabayyun, ko kas cek dan ricek kembali tiap informasi yang ko terima.

- Ko pakai pikiran logis dan ilmiah kalo ko mo kas nilai suatu berita, jang baperan, jang kas bawa perasaan ketika ko telaah informasi.
- Kas tahan Jempol, Saring dolo sebelum Sharing. Ko pilih informasi yang memang ko mo kas sebar.
- Lapang dada, toleran deng sabar yang perlu ko kedepankan ketika ko dapa suatu berita.
- Dan ko wajib badiri di atas kejujuran dan kebenaran biar hoaks tra mudah menyebar.



### **Daftar Pustaka**

Kominfo, Siberkreasi. (2020). Roadmap Literasi Digital 2021-2024. Jakarta: Kominfo, Siberkreasi



**KOMINFO | SIBERKREASI | VOKASI UI  
KLINIK DIGITAL | DIGITAL MAKARA PROJECT**

**2021**